

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.28%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,755 —5,825).

Today's Info

- MASA Bidik Pertumbuhan Penjualan Ban 10%
- ACST Kantongi Kontrak Baru Rp835 Miliar
- Laba FASW Q3 2018 Rp 867.8 Miliar
- SKRN Raih Dua Kontrak Baru Rp 40 Miliar
- Volume Penjualan SMBR Tumbuh 38%
- Nusantara Properti Bidik Dana IPO Rp 200 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	7,175-7,300	6,800
PGAS	Trd. Buy	2,270-2,320	2,120
ADRO	Trd. Buy	1,800-1,825	1,700
UNTR	Spec.Buy	32,725-33,000	31,300
EXCL	Spec.Buy	2,870-2,910	2,710

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.25	3,820

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ENRG	17 Oct	EGM
ISAT	17 Oct	EGM
BNII	18 Oct	EGM
CITA	18 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MAIN	Div	16	17 Oct

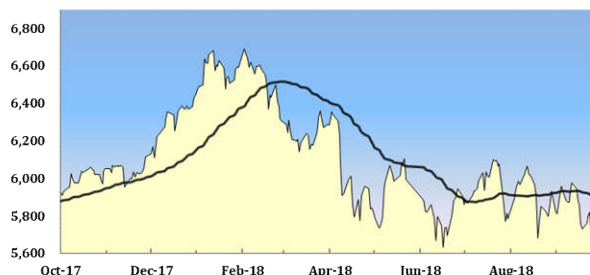
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,290	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,293	5,755	5,825
Frequency (Times)	361,825	5,720	5,850
Market Cap (Trillion IDR)	6,553	5,690	5,870
Foreign Net (Billion IDR)	604.67		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,800.82	73.56	1.28%
Nikkei	22,549.24	277.94	1.25%
Hangseng	25,462.26	17.20	0.07%
FTSE 100	7,059.40	30.18	0.43%
Xetra Dax	11,776.55	162.39	1.40%
Dow Jones	25,798.42	547.87	2.17%
Nasdaq	7,645.49	214.75	2.89%
S&P 500	2,809.92	59.13	2.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	81.41	0.6	0.78%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.92	0.1	0.20%
Gold Price USD/Ounce	1229.57	-2.3	-0.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	12516.50	-18.0	-0.14%
Tin-LME (US\$/ton)	19215.00	74.0	0.39%
CPO Malaysia (RM/ton)	2140.00	-8.0	-0.37%
Coal EUR (US\$/ton)	98.00	-0.2	-0.20%
Coal NWC (US\$/ton)	107.80	0.6	0.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15203.00	-17.0	-0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,904.1	0.14%	3.51%
Medali Syariah	1,657.6	0.08%	-2.57%
MA Mantap	1,451.7	-1.89%	-7.93%
MD Asset Mantap Plus	1,351.3	-4.00%	-9.68%
MD ORI Dua	1,818.5	-2.24%	-7.94%
MD Pendapatan Tetap	1,029.3	-0.43%	-9.64%
MD Rido Tiga	2,067.3	0.64%	-8.68%
MD Stabil	1,111.1	-0.19%	-5.89%
ORI	1,738.9	-1.03%	-5.89%
MA Greater Infrastructure	1,161.8	-1.21%	-6.10%
MA Maxima	929.7	1.85%	3.01%
MA Madania Syariah	955.9	-2.25%	-6.93%
MD Kombinasi	768.9	-1.91%	-1.76%
MA Multicash	1,422.2	0.54%	4.66%
MD Kas	1,513.0	0.66%	5.80%

Harga Penutupan 16 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.28%. Sempat berada di teritori negatif di awal perdagangan, IHSG ditutup naik +1.28% di 5,800 dengan sektor consumer goods (+2.35%) dan infrastruktur (+2.14%) mengalami kenaikan tertinggi. Sedangkan sektor pertanian (-0.68%) menjadi satu-satunya sektor yang terkorreksi. Saham UNVR, TLKM dan HMSP menjadi market leader sedangkan saham GOOD, MAYA dan IBST menjadi market laggard. Rebound IHSG tersebut dipengaruhi oleh penguatan bursa regional.

Wall Street ditutup menguat dengan indeks Dow naik +2.17%, S&P 500 naik +2.15% dan Nasdaq naik +2.89% setelah rilis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan AS yang positif dengan Morgan Stanley, Goldman Sachs, Johnson & Johnson dan Netflix mencatatkan laba yang melampaui ekspektasi. Laba perusahaan pada indeks S&P 500 untuk kuartal III 2018 diproyeksikan naik sebesar 19%. Kenaikan laba tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan dari perang dagang dan kenaikan bunga obligasi. Pada data ekonomi, produksi industri AS naik 0.3% pada September, mengalahkan konsensus pasar. Sementara itu, jumlah lowongan pekerjaan mencatat rekor tertinggi baru di 7.1 juta pada hari kerja terakhir Agustus.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,755 —5,825). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,800. Indeks tampak kembali mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 5,825. Stochastic berada pada kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 5,755. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 Oktober - 19 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Sep-18	USD 0,23 miliar	USD -1,02 miliar	USD 0,30 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Sep-18	1,70%	4,52%	7,58%
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Sep-18	14,18%	24,49%	24,67%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Retail Sales (MoM)	AS	Sep-18	0,1%	0,1%	0,3%
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Sep-18	2,5%	2,3%	2,3%
16	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Aug-18	4,0%	4,0%	4,0%
17	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Sep-18	-	2.7%	2.5%
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Euro Area	Sep-18	-	2,0%	2,1%
17	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 12 - 2018	-	5,99 juta barel	1,66 juta barel
18	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 13 - 2018	-	214 ribu	212 ribu
18	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 13 - 2018	-	1660 ribu	1640 ribu
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Sep-18	-	1,3%	1,1%
19	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-III	-	6,7%	6,6%
19	Existing Home Sales	AS	Sep-18	-	5,34 juta	5,31 juta

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- UMP Alami Kenaikan.** Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker) memutuskan untuk menaikkan Upah Minimum Provinsi sebesar 8,03% per 2019 mendatang. Menurut Menteri Tenaga Kerja, Hanif Dhakiri, kenaikan didasarkan oleh pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,15% serta tingkat inflasi sebesar 2,88%. Dalam PP no 78 tahun 2015 disebutkan bahwa kenaikan UMP mengikuti formula penambahan pertumbuhan ekonomi serta inflasi. *(sumber: Kompas.com)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tiongkok Kembali Kurangi Surat Berharga AS.** Untuk 3 bulan berturut-turut, Tiongkok kembali mengurangi kepemilikan surat berharga AS. Pada bulan Agustus, Tiongkok memegang USD 1,165 triliun surat utang AS, lebih rendah dibanding bulan sebelumnya sebesar USD 1,171 triliun. Pemerintah Tiongkok sendiri berpendapat bahwa penjualan surat utang AS tersebut bertujuan untuk mencegah pelemahan Yuan lebih dalam lagi. Akan tetapi, pengamat mencurigai bahwa pengurangan surat utang AS ini merupakan salah satu respon pemerintah Tiongkok terhadap perang dagang AS. *(sumber: Reuters)*
- Kerentanan Pasar Negara Berkembang Tertinggi Sejak 3 Tahun.** Pada hari Selasa, 16 Oktober 2018, Deutsche Bank memperingatkan bahwa kerentanan negara berkembang mencapai titik tertinggi sejak 3 tahun terakhir. Hal ini didorong oleh berbagai peristiwa yang baru terjadi pada tahun ini, seperti, perang dagang, peningkatan tingkat suku bunga global, serta adanya krisis di berbagai negara berkembang. Jumlah dari negara yang rentan terkena krisis juga bahkan tertinggi sejak Juli 2014. Negara seperti Turki dan Filipina merupakan negara yang relatif paling tinggi tingkat kerentanannya, sementara Meksiko dan Rusia merupakan negara dengan tingkat kerentanan yang paling rendah di antara negara berkembang lainnya. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

MASA Bidik Pertumbuhan Penjualan Ban 10%

- Emiten produsen ban PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) optimistis penjualan sampai dengan akhir 2018 dapat tumbuh di atas 10% seiring dengan peningkatan penetrasi pasar ekspor.
- Direktur MASA Uthan A. Sadikin menyampaikan, perseroan masih dalam proses penyusunan laporan keuangan kuartal III/2018. Nilai penjualan dalam periode per September 2018 itu cenderung bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.
- Menurutnya, kontribusi penjualan ekspor mencapai 65%-70% dari total penjualan perseroan. Sejumlah wilayah pasar MASA ialah Amerika Serikat, Jepang, Uni Eropa, Korea Selatan, Australia, dan Timur Tengah.
- Dengan diversifikasi pasar, perseroan juga mengurangi dampak memanasnya tensi perang dagang antarsejumlah negara. Permasalahan tersebut menurutnya belum berdampak terhadap performa penjualan MASA. (Bisnis)

ACST Kantongi Kontrak Baru Rp835 Miliar

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) optimistis dapat mencapai target kontrak baru senilai Rp10 triliun pada 2018, kendati kontrak baru hingga September 2018 baru tercapai 8,35% dari target.
- Sekretaris Perusahaan ACST Maria Cesilia Hapsari menuturkan, nilai kontrak baru yang dikantongi hingga kuartal III/2018 sebesar Rp835 miliar. Jumlah tersebut berasal dari sejumlah pekerjaan fondasi dan struktur.
- ACST mendapat tambahan kontrak baru pada Agustus 2018 di antaranya, proyek mixed used development Kebon Sirih senilai Rp490 miliar. Di samping itu, perseroan memperoleh tambahan kontrak baru seperti Tol Parigi Serpong (Kunser Paket III) senilai Rp3,5 miliar, Wiperti-Contiguous BP senilai Rp15 miliar, dan Gedung Ahemce Employee Center senilai Rp700 juta.
- Dia mengatakan, perseroan optimistis dapat mencapai realisasi target kontrak baru yang dipasang tahun ini sebesar Rp10 triliun, meski kontrak baru tercapai 8,35%. Optimisme ini karena masih ada sejumlah proyek yang masih dalam proses tender. (Bisnis)

FASW Membukukan Laba Q3 2018 Rp867,8 Miliar

- Produsen karton dan kardus, PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) membukukan penjualan bersih senilai Rp7,45 triliun hingga September 2018, atau meningkat 50% year on year, dari posisi Rp4,91 triliun.
- Dalam laporan keuangan September 2018 yang dirilis pada Selasa (16/10/2018), persentase penjualan Fajar Surya Wisesa di dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 71% dan 29%. Produsen kertas ini pun memiliki kapasitas produksi sebesar 1,3 juta ton per tahun.
- FASW juga berhasil menahan kenaikan beban pokok penjualan. Adapun, kenaikan beban pokok penjualan perseroan ada pada level 28% yoy tidak setinggi penjualan, menjadi Rp5,2 triliun.
- Hingga September 2018, FASW berhasil mengantongi laba senilai Rp867,8 miliar, atau naik 3 kali lipat dari posisi Rp284,94 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

Today's Info

SKRN Raih Dua Kontrak Baru Rp40 Miliar

- PT Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN) mengantongi dua kontrak baru untuk tahun 2019 senilai Rp 40 Miliar. Kedua kontrak baru itu berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Muara Karang dan Cirebon II.
- Direktur Utama PT Superkrane Mitra Utama Tbk Yafin Tandiono Tan mengatakan kontrak baru tersebut mulai beroperasi pada Februari-Maret 2019 dengan masa kerja berkisar 7-9 bulan.
- Dia menegaskan tahun ini pendapatan Superkrane ditargetkan mencapai Rp 600 miliar, naik 25% dari 2017 sebesar Rp 480 miliar. Hingga September 2018, pendapatan sudah menyentuh Rp 450 miliar.
- Pihaknya menargetkan pendapatan tumbuh 25% menjadi Rp 700 miliar. Hal ini didorong masih kuatnya permintaan sewa crane dari sektor migas, infrastruktur, hingga pertambangan. (Bisnis)

Volume Penjualan SMBR Tumbuh 38%

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) mencatatkan penjualan semen domestik hingga September 2018 tumbuh 38% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Investor Relation SMBR Benny Kurniawan memerinci, volume penjualan hingga kuartal III/2018 sebesar 1,5 juta ton. Perolehan volume penjualan hingga September 2018 tumbuh 38% dibandingkan dengan periode yang sama sebesar 1,1 juta ton.
- Adapun, volume penjualan pada September 2018 tercatat 226.604 ton, meningkat 26% dibandingkan dengan volume penjualan pada September 2017 sebesar 180.015 ton.
- Perseroan membidik volume penjualan sepanjang 2018 sekitar 2,3 juta ton - 2,5 juta ton. Dengan demikian, volume penjualan hingga kuartal III/2018 tercapai 65% dari target 2,3 juta ton. (Bisnis)

Nusantara Properti Bidik Dana IPO Rp200 Miliar

- Perusahaan yang bergerak di sektor properti kian gencar memburu dana di pasar modal. Kali ini, PT Nusantara Properti International akan melakukan penawaran umum perdana saham alias initial public offering (IPO).
- Rencana IPO itu telah disampaikan oleh jajaran perseroan kepada Direksi Bursa Efek Indonesia. IPO akan dilakukan dengan menggunakan buku yang berakhir Juli 2018, sehingga maksimal pencatatan dilakukan pada Januari tahun depan.
- Dia menambahkan, dengan menawarkan sahamnya ke publik, perseroan menargetkan dana senilai Rp200 miliar. Nantinya dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan destinasi wisata di Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, dan Rote, Nusa Tenggara Timur.
- Nusantara Properti awalnya adalah perusahaan yang bergerak di sektor perhotelan. Sejalan dengan ekspansi bisnis, kini perseroan mulai mengembangkan resort di beberapa kawasan. Di Selayar, misalnya, perusahaan tersebut memiliki landbank seluas 25 hektare. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.